

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Jika pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah sebagai bagian dari reformasi pendidikan, maka reformasi pendidikan karakter bisa diibaratkan sebagai pohon yang memiliki empat bagian penting, yaitu akar, batang, cabang dan daun. Akar reformasi adalah landasan filosofis (pijakan) pelaksanaan pendidikan karakter harus jelas dan dipahami oleh masyarakat penyelenggara dan pelaku pendidikan. Batang reformasi berupa mandat dari pemerintah selaku penanggung jawab penyelenggara pendidikan nasional. Dalam hal ini standar dan tujuan dilaksanakannya pendidikan karakter harus jelas, transparan, dan akuntabel. Cabang reformasi berupa manajemen pengelolaan pendidikan karakter, pemberdayaan guru, dan pengelola pendidikan harus ditingkatkan.

Sedang daun reformasi adalah adanya keterlibatan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang didukung pula dengan budaya dan kebiasaan hidup masyarakat yang kondusif yang sekaligus menjadi teladan bagi peserta didik dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari. Keempat pilar reformasi pendidikan karakter di atas saling terkait dan jika salah satunya tidak maksimal akan dapat mengganggu pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dan institusi pendidikan lainnya. Karena itulah, pelaksanaan pendidikan karakter harus dipersiapkan dengan baik dan melibatkan semua pihak

yang terkait dengan pelaksanaannya serta harus dilakukan evaluasi yang berkesinambungan.

Lingkungan sosial dan budaya bangsa Indonesia adalah Pancasila, sehingga pendidikan karakter bangsa haruslah berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Dan yang tidak kalah pentingnya, sebagai bangsa yang beragama, pengembangan karakter bangsa tidak bisa dilepaskan dari ajaran agamanya. Karena itulah, pendidikan karakter yang religius (*religious based character*) harus didasarkan pada nilai-nilai karakter yang terkandung dalam keseluruhan ajaran agama yang dianut peserta didik. Pengembangan karakter di sekolah menjadi sangat penting mengingat di sinilah peserta didik mulai berkenalan dengan berbagai bidang kajian keilmuan. Pada masa ini pula peserta didik mulai sadar akan jati dirinya sebagai manusia yang mulai beranjak dewasa dengan berbagai problem yang menyertainya. Dengan bekal nilai-nilai karakter mulia yang diperoleh melalui proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas, peserta didik diharapkan menjadi manusia yang berkarakter sekaligus memiliki ilmu pengetahuan yang siap dikembangkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Simpulan umum dari penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan karakter yang ada di SMP Negeri 39 Medan dikategorikan sangat efektif dan efektif. Kondisi seperti ini terutama terlihat, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Pihak sekolah telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan pengelolaan yang efektif menjadi sangat efektif ini dalam rangka mendekati kesempurnaan

sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pengelolaan pendidikan karakter yang di ada di SMP Negeri 39 Medan merupakan sebuah sistem penanaman nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Adapun tujuan pendidikan karakter di SMP Negeri 39 Medan adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang mempunyai kepribadian yang sholeh, aqidah yang benar, akhlaq yang mulia, akal yang cerdas, fisik yang sehat dan kuat, serta dekat dan cinta kepada Al-Quran. Untuk mencapai keberhasilan proses pengembangan karakter di sekolah harus melibatkan banyak pihak, selain pihak intern yaitu kepala sekolah, guru dan karyawan, beserta peserta didik, tetapi pihak dari luar yaitu orang tua siswa dan masyarakat. Di SMP Negeri 39 Medan, pihak sekolah membentuk komponen-komponen penyelenggaraan pendidikan karakter seperti kurikulum, pengorganisasian, proses pembelajaran, pelaksanaan ekstrakurikuler, pemberdayaan sarana prasarana dan hubungan dengan pihak luar. Proses pengembangan yang dilaksanakan di SD SMP Negeri 39 Medan melingkupi pengembangan karakter yaitu karakter religius, disiplin, jujur, dan tanggung jawab. Simpulan umum ini direduksi dari simpulan khusus dari setiap item- item yang diteliti sebagai berikut :

Pertama, perencanaan yang dibuat oleh pihak sekolah sudah sangat efektif dengan mengacu kepada prosedur yang ada. Kepala sekolah sudah melibatkan pihak-pihak terkait dalam penyusunan kurikulum. di sekolah ini mempunyai program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang terdokumentasi. Dalam hal perencanaan pendidikan karakter, SMP Negeri 39

Medan membuat langkah-langkah persiapan dimulai dari beberapa tahapan persiapan diantaranya, (1) sosialisasi kurikulum oleh pusat kurikulum dan sosialisasi di satuan pendidikan, untuk menyamakan persepsi kepada seluruh satuan pendidikan mengenai konsep pendidikan karakter dan melakukan komitmen bersama antara seluruh komponen warga sekolah dan memberikan wawasan kepada guru-guru lainnya, (2) penyusunan kurikulum pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter dituangkan kedalam struktur dan muatan kurikulum, serta perangkat pembelajaran.

Kedua, pengorganisasian yang dilakukan SMP Negeri 39 Medan sudah efektif dengan mengacu kepada prosedur yang ada. Struktur organisasi dengan susunan yang jelas, rincian suatu posisi, tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit dalam organisasi SMP Negeri 39 Medan dalam memudahkan pencapaian tujuan SMP Negeri 39 Medan.

Ketiga, pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 39 Medan sangat efektif dengan mengacu kepada rencana yang telah dibuat. Implementasi pendidikan karakter SMP Negeri 39 Medan dilakukan melalui (1) pengintegrasian melalui mata pelajaran, dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter pada perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP, (2) melalui pengintegrasian mata pelajaran muatan lokal, dan (3) melalui pengembangan diri (pembiasaan), yaitu kegiatan terprogram, kegiatan rutin, kegiatan keteladanan, kegiatan spontan, dan kegiatan penunjang serta (4) pengkondisian, dilakukan dengan penyediaan sarana pendukung pendidikan karakter dan pembudayaan pendidikan karakter.

Keempat, pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 39

Medan sangat efektif dengan mengacu pada prosedur yang ada. Pengawasan berupa monitoring, evaluasi, dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pendidikan karakter. Pengawasan dilakukan oleh pihak Diknas, kepala sekolah dan guru. Pembinaan bagi tenaga pendidik dan kependidikan SMP Negeri 39 Medan dilakukan oleh divisi pembinaan SDM yang setiap minggu rutin dilaksanakan.

Kelima, evaluasi pendidikan karakter di SMP Negeri 39 Medan efektif. Evaluasi merupakan tahapan penilaian keberhasilan dan supervisi terhadap implementasi program baik itu mengenai pengintegrasian dalam pembelajaran pendidikan karakter, dan pembinaan manajemen itu sendiri.

5.2 Implikasi

Dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan implikasi penelitian baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada tataran teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan karakter anak di sekolah. Sedangkan pada tataran praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan yang tepat bagi para praktisi pendidikan, pimpinan sekolah, guru, dan pemerhati pendidikan, yang memiliki perhatian terhadap pendidikan karakter.

5.2.1 Efektivitas perencanaan pendidikan karakter

Hasil dan simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pihak sekolah sudah melakukan perencanaan dengan sangat efektif. Perencanaan dalam pengelolaan pendidikan dipandang pihak SMP Negeri 39 Medan sangatlah penting, mengingat semua kegiatan pengelolaan pendidikan karakter tentunya

didahului oleh sebuah perencanaan yang baik, supaya kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama. Hasil penelitian tentang efektivitas pengelolaan pendidikan karakter di SMP Negeri 39 Medan, yang diselenggarakan sebagai langkah antisipatif akan kemunduran karakter dan nilai-nilai moral yang melanda anak dan remaja Indonesia akhir-akhir ini telah memberikan sumbangan bagi pengembangan keilmuan di bidang pendidikan karakter anak di sekolah.

5.2.2 Efektivitas pengorganisasian pendidikan karakter

Hasil penelitian yang didapat di SMP Negeri 39 Medan, menunjukkan bahwa pengorganisasian pendidikan karakter sudah efektif, sebab telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Pengorganisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah terstruktur dengan kejelasan tugas, posisi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit dalam organisasi. Sehingga mempermudah dalam pencapaian tujuan organisasi. Pengorganisasian yang sudah baik ini harus tetap dipertahankan, karena untuk mencapai pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien.

5.2.3 Efektivitas pelaksanaan pendidikan karakter

Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 39 Medan sudah dilaksanakan dengan sangat efektif. Implementasi pendidikan karakter dilaksanakan melalui pengintegrasian mata pelajaran, mata pelajaran muatan lokal dan pembiasaan serta pengkondisian. Implementasi pendidikan karakter ini dalam rangka menjawab dan mengatasi rapuhnya kualitas SDM saat ini. Pe

laksanaan pendidikan karakter SMP Negeri 39 Medan melibatkan semua

komponen di sekolah (Kepala sekolah, guru dan karyawan) dan peran serta orang tua di rumah. Dengan adanya koordinasi ini telah meningkatkan keefektifan pembentukan karakter anak. Dalam penyelenggaraan pendidikan karakter anak, utamanya di sekolah tidak akan memperoleh hasil yang maksimal apabila tidak melibatkan semua komponen pendidikan di sekolah dan peran serta orang tua di rumah dalam pembentukan karakter anak. Temuan ini dapat memberikan kontribusi dalam memberikan informasi kepada siapapun dalam penyelenggaraan pendidikan karakter.

5.2.4 Efektivitas pengawasan pendidikan karakter

Pengawasan terhadap pendidikan karakter yang dilaksanakan SMP Negeri 39 Medan berjalan dengan sangat efektif. Pengontrolan dan pembinaan SDM menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter. Hasil penelitian yang diselenggarakan di sekolah memberikan kontribusi berupa gambaran yang konkrit mengenai pengelolaan pendidikan karakter yang efektif serta perlunya koordinasi antara orang tua dan pihak sekolah dalam pengawasan terhadap peserta didik demi kelancaran penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.

5.2.5 Efektivitas evaluasi pendidikan karakter

Hasil penelitian yang didapat evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 39 Medan berjalan efektif. Namun ada satu aspek yang belum sesuai dengan prosedur yang ada yaitu pihak sekolah belum memiliki dan belum menyusun instrumen penilaian pendidikan karakter. Pihak sekolah selalu berusaha meningkatkan dan meningkatkan pengelolaan pendidikan karakter terutama dalam aspek yang belum sesuai dengan prosedur yang ada

seperti aspek evaluasi. Evaluasi ini penting untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan pendidikan yang telah dilaksanakan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan peneliti diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 39 Medan, sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan pendidikan karakter yang sangat efektif yang dilakukan SMP Negeri 39 Medan, hendaknya dapat dipertahankan oleh pihak manajemen pendidikan sedangkan untuk pelaksanaan pendidikan karakter yang efektif hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan lagi demi tercapainya pelaksanaan pendidikan karakter yang maksimal.
- 2) Komitmen dari seluruh warga sekolah dalam keberlangsungan proses pendidikan karakter yang maksimal hendaknya selalu dipertahankan.
- 3) Menjaga dan mempertahankan kualitas hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter.
- 4) Untuk orang tua hendaknya membantu memberikan pengawasan terhadap perilaku anak di rumah sebagai wujud kerjasama dengan pihak sekolah terhadap keberlangsungan pendidikan karakter.